

SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN DALAM
MELAKUKAN BRANDING LURIK MELALUI KEGIATAN KLC**

(KLATEN LURIK CARNIVAL)



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Di Susun Oleh :

WULAN DWI NUGRAHENI

515100513

PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN DALAM
MELAKUKAN BRANDING LURIK MELALUI KEGIATAN KLC**

(KLATEN LURIK CARNIVAL)



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Di Susun Oleh :

WULAN DWI NUGRAHENI

515100513

**PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN DALAM
MELAKUKAN BRANDING LURIK MELALUI KEGIATAN KLC

(KLATEN LURIK CARNIVAL)



Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN : 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN DALAM
MELAKUKAN BRANDING LURIK MELALUI KEGIATAN KLC

(KLATEN LURIK CARNIVAL)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

WULAN DWI NUGRAHANI

NO. MHS : 515100513

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan

LULUS

Pada tanggal: 16 Juli 2019

Penguji Utama : Dr. H. Saryani, M.Si. ()
NIDN : 0517066001

Penguji I : Drs. Santosa, M.M ()
NIDN : 0519045901

Penguji II : Dra. Heni Susilawati, M.M ()
NIDN : 0505026202

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

(Drs. Prihatno, MM)
NIDN : 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Dwi Nugraheni

NIM : 515100513

Program Studi : Pariwisata (S1)

Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten Dalam Melakukan Branding Lurik Melalui Kegiatan KLC (Klaten Lurik Carnival)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten Dalam Melakukan Branding Lurik Melalui Kegiatan KLC (Klaten Lurik Carnival) tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Hal – hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka dan ditulis dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juli 2019

Wulan Dwi Nugraheni
NIM : 515100513

MOTTO

Ilmu itu lebih baik dari harta. Ilmu itu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. –Ali bin Abi Thalib

Urip Iku Urup. (Hidup itu Nyala, hidup itu hendaknya memberi manfaat bagi orang lain disekitar kita, semakin besar manfaat yang bisa kita berikan tentu akan lebih baik) –Sunan Kalijaga

Meski tak kaya harta setidaknya kaya lah ilmu dan hati. –WDN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini ,

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya (Bp. Maryanto & Ibu Heni Maryanti) yang senantiasa mengusahakan segala hal dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Dan untuk mbakku (Eva Wahyu Utami) yang sudah membantu dalam proses skripsi ini.
2. Teman – teman Pariwisata B angkatan 2015, terutama Tuty Squad yang telah menyelesaikan skripsinya lebih dulu sehingga membuat saya terpacu untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk para dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing saya hingga berada pada tahap ini. Dan para narasumber – narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya
4. Semua orang yang dengan setia menanyakan perkembangan skripsi saya.
5. Alamamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya serta memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten Dalam Melakukan Branding Lurik Melalui Kegiatan KLC (Klaten Lurik Carnival). Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata bagi para Mahasiswa jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA dan akan diujikan.

Adapun tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak lain, mungkin penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung dan membantu penyusunan laporan ini utamanya kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, MM. selaku dosen pembimbing I laporan penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, MM. selaku dosen pembimbing II laporan penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA yang telah berkenan memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ibu Dr. H. Saryani, M.Si selaku dosen penguji utama yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

5. Bapak Arif Dwi Saputra SS,M.M.Par selaku ketua jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
6. Bapak ibu dosen Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, terimakasih atas materi – materi perkuliahan yang selama ini telah diberikan kepada penulis
7. Ibu Ety Pusparini , SH selaku Kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Klaten yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber
8. Ibu Dwi Murwanti , SE selaku Kepala Seksi Pembinaan dan Pemasaran Bidang Pariwisata Kabupaten Klaten yang bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara
9. Ibu Rini Srimulyana, ST selaku Kepala Seksi Seni Budaya Kabupaten Klaten yang telah bersedia menjadi narasumber
10. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral dan materil hingga saat ini
11. Seluruh teman-teman jurusan Pariwisata B 2015 yang telah memberikan dukungan dan motivasi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tentunya sadar bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan pada penulisan, sehingga dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran untuk penyusunan penelitian selanjutnya, dan akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Juli 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Branding.....	7
2. Event	10
3. Klaten Lurik Carnival	18

4. Lurik	20
5. Wisata Belanja	23
6. Penjualan	24
B. Karangka Pemikiran	25
C. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Teknik Cuplikan	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Keabsahan Data	35
G. Metode Analisis Data	36
H. Alur Penelitian	41
I. Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil dan Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Klaten.....	44
Gambar 4.2 Benang Katun	54
Gambar 4.3 Proses Pewarnaan.....	53
Gambar 4.4 Proses Penjemuran	55
Gambar 4.5 Proses Nglethek / Ngeklos	56
Gambar 4.6 Hasil Maklet / Palet	56
Gambar 4.7 Hasil Pintalan Benang Lungsi / Klos	57
Gambar 4.8 Proses Nyekir	57
Gambar 4.9 Proses Nyucuk	58
Gambar 4.10 Proses Menenun	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	42
Tabel 4.1	Pembagian Luas Wilayah, Desa/Kelurahan, Padukuhan, Blok Sensus Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Pada Tahun 2015	45
Tabel 4.2	Kelompok Sentra Industri dan Jumlah Usaha Menurut Bidang Usaha di Kabupaten Klaten Tahun 2017	48
Tabel 4.3	Data Persebaran Pengrajin Lurik di Kabupaten Klaten	52
Tabel 4.4	Data Jumlah Penjualan Lurik di 5 <i>Home Industry</i>	73
Tabel 4.5	Nilai Trend Jumlah Penjualan Lurik	75
Tabel 4.6	Analisis Data Berkala Melalui Metode Kuadrat Terkecil.....	79

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten Dalam Melakukan Branding Lurik Melalui Kegiatan KLC (Klaten Lurik Carnival)**. Tujuan penelitian ini adalah untuk :1) Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dalam melakukan *branding* lurik sebagai produk kearifan lokal Kabupaten Klaten, 2) Mengetahui prediksi tingkat penjualan kain lurik pada masa mendatang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik cuplikan *purposive sampling* dan *snowball* dimana informan yang dipilih adalah Kepala Bidang Pariwisata, Kasi Pembinaan dan Pemasaran Pariwisata dan Kasi Seni Budaya Kabupaten Klaten serta 5 sampel pengrajin lurik. Adapun sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang dilaksanakan adalah triangulasi. Data akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, metode analisis deskriptif, dan uji berkala.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa upaya – upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten adalah 1) Dinas Kebudayaan telah mengirim tim kesenian ke ajang pameran di TMII, Memperkenalkan Tari Luyung sebagai tari daerah Klaten, Mengadakan kegiatan Klaten Lurik Carnival. 2) Dinas Pariwisata telah mengikuti pameran produk-produk unggulan daerah ditingkat provinsi dan nasional, mengadakan pemilihan Putra dan Putri Lurik . 3) Dari pihak Sekretaris Daerah adalah dengan mengeluarkan surat edaran pemakaian pakaian dinas di lingkungan pemerintah Kabupaten Klaten, pada hari Kamis seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dijadwalkan mengenakan pakaian dinas harian (PDH) tenun tradisional (lurik produk lokal). 4) Dari hasil uji berkala atau time series yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan lurik, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini menggunakan persamaan trend linier dengan penentuan persamaan trend liniernya menggunakan *Metode Kuadrat Terkecil* dimana $a = 47708333,3$ dan $b = 611013,986$ sehingga dapat diketahui persamaan trend penjualan kain lurik pada minggu ke 5 bulan Mei sebesar 60.539.627 untuk 5 *home industry* lurik yang menjadi sampel.

Kata Kunci : Branding, KLC (Klaten Lurik Carnival), Persamaan Trend

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gejala pariwisata telah ada semenjak adanya perjalanan manusia dari suatu tempat ke tempat lain, selain di mana ia tinggal menetap. Semenjak itu pula ada kebutuhan – kebutuhan manusia yang harus dipenuhi selama perjalanannya. Dengan meningkatnya peradaban manusia, dorongan untuk melakukan perjalanan, semakin kuat, kebutuhan yang harus dipenuhi semakin kompleks. Pada saat ini melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Manfaat – manfaat dan peranan pariwisata, bagi suatu wilayah , negara maupun internasional sudah banyak diakui. Sehingga pariwisata telah menjadi salah satu bidang yang cukup penting di samping bidang –bidang lainnya, seperti bidang pertanian, pertambangan, industri, politik dan sosial budaya.

Indonesia banyak dianugerahi kekayaan alam yang sangat beragam, tak hanya tentang kekayaan alam, pariwisata Indonesia juga didukung dengan keberadaan wisata budaya, wisata belanja, wisata religi, dan wisata lainnya. Dengan kekayaan alam yang ada, kita dapat menikmati keberadaan pantai - pantai di Pulau Bali, tempat menyelam diberbagai wilayah Indonesia, Gunung Bromo yang memiliki keindahan tersendiri, dan wilayah lain yang memiliki kekayaan alam yang dapat dinikmati. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia juga didukung dengan keberadaan warisan budaya yang

memiliki nilai sejarah serta mengangkat kearifan lokal daerah. Lokasi – lokasi yang menjadi tujuan wisata budaya diantaranya adalah Yogyakarta, Bali, dan Toraja. Selain lokasi tersebut UNESCO telah menetapkan beberapa lokasi di Indonesia yang menjadi daftar situs Warisan Dunia diantaranya Taman Nasional Ujung Kulon, Sangiran, Taman Nasional Lorentz, dan Hutan Hujan Tropis Sumatera. Keragaman warisan budaya yang dimiliki Indonesia di antaranya wayang, keris, batik, dan angklung juga ditetapkan oleh UNESCO sebagai Daftar Representatif Budaya Tak Benda Warisan Manusia.

Keragaman lain dari warisan budaya tersebut antara lain kain-kain khas nusantara. Setiap daerah yang tersebar di seluruh penjuru nusantara mulai dari Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali hingga Papua juga memiliki pakaian khasnya masing-masing. Ciri-ciri kain daerah bukan hanya sebatas terlihat dari corak yang tergambar, namun termasuk proses untuk membuatnya. Sederet kain menawan dihasilkan menggunakan sistem tenun, yakni teknik sederhana untuk merangkai atau menggabungkan benang secara melintang serta memanjang. Bahan yang digunakan umumnya dari kapas, serat kayu atau sutra.

Begitupun di Pulau Jawa terdapat banyak sekali kain khas yang dimiliki, yang merupakan kerajinan dari masyarakat setempat turun temurun menjadi kekayaan khas yang terus dilestarikan. Di Jawa Tengah banyak di temui berbagai macam kain khas seperti batik, tenun, dan juga lurik. Semua kain tersebut memiliki kekhasannya masing-masing dan menjadi ciri dari daerah tersebut. Namun tak banyak yang mengetahui asal asli kain tersebut,

seperti halnya kain batik, kebanyakan orang menganggap batik berasal dari Jawa. Jika kita telusuri lebih jauh kain batik tersebut berasal dari kota-kota di Jawa yang berbeda yang memiliki ciri dan corak berbeda – beda. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri untuk memperkenalkan kain-kain tersebut sesuai dengan asal daerahnya.

Di Jawa Tengah, terdapat kota kecil bernama Klaten yang juga memiliki kain khas berupa kain lurik. Namun, kain lurik disini berbeda dengan lurik Yogyakarta, menurut perajin kain lurik dari Klaten coraknya lebih rapat.

Lurik Klaten berkembang di Kecamatan Pedan sejak tahun 1938 oleh Bapak Suhardi Hadi Sumarto dan terus berkembang dan berinovasi hingga saat ini. Namun, seperti halnya dengan produk lain, kain lurik ini mengalami penurunan penjualan serta tidak adanya keberlanjutan SDM. Karena di sentra ini masih menggunakan kain tenun tradisional, bukan menggunakan mesin. Para penerusnya mulai berkurang dan kain lurik tidak diminati, karena melihat hasil yang diperoleh dan waktu pembuatan yang lama membuat para kawula muda enggan melanjutkan industri ini.

Secara visual bentuk kain *lurik* dibedakan menjadi 2 yaitu *lurik ciut* dan *lurik wiyar*. Dari segi corak dikelompokkan menjadi 3 yaitu pakan *malang*, *lajuran* dan *cacahan*. *Lurik* pada masa lampau tidak sekedar sebagai kain penutup tubuh semata, tetapi mempunyai makna yang jauh berbeda dengan saat ini. Orang Jawa pada jaman dahulu memakai Kain lurik pada upacara yang berkaitan dengan siklus hidup manusia, dari manusia lahir

sampai meninggal. Serta dipakai dalam kegiatan adat yang lain. Tetapi dengan berkembangnya zaman yang mempengaruhi cara pandang, gaya hidup manusia, kain *lurik* sudah semakin ditinggalkan dan hilang maknanya.

Namun, belakangan ini pemerintah Kabupaten Klaten terus mengembangkan potensi pariwisata yang ada di kabupaten ini, begitupun pada wisata budaya kain lurik dan berlanjut ke wisata belanja kain lurik dengan melakukan pengembangan di sentra industri lurik. Usaha ini dilakukan guna terus menjaga kelestarian kekayaan budaya daerah berupa kain khas dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat melalui adanya kain lurik tersebut.

Pemerintah Kabupaten Klaten terus mengupayakan pengembangan kain lurik tersebut diantaranya adalah mengadakan event tahunan berupa Klaten Lurik Carnival dan juga pemilihan Puti Lurik untuk memperkenalkan lurik lebih jauh lagi dan juga meningkatkan minat beli terhadap kain tersebut. Upaya tersebut agar lurik dapat dikenal di kancah nasional dan internasional sebagai cenderamata khas Klaten dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui wisata budaya dan wisata belanja kain lurik.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten Dalam Melakukan Branding Lurik Melalui Kegiatan KLC (Klaten Lurik Carnival)”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan fokus masalah :

1. Apa upaya - upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dalam melakukan *branding* lurik sebagai produk kearifan lokal Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana prediksi tingkat penjualan kain lurik pada masa mendatang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dalam melakukan *branding* lurik sebagai produk kearifan lokal Kabupaten Klaten.
2. Mengetahui prediksi tingkat penjualan kain lurik pada masa mendatang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan mengenai pengaruh perkiraan penjualan kain lurik dimasa mendatang dan upaya apa saja yang telah dilakukan Pemerintah guna memasarkan lurik sebagai kearifan lokal Kabupaten Klaten.

2. STP AMPTA Yogyakarta

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan

sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

3. Bagi Penulis

Diharapkan peneltian ini mampu memberi informasi dan menambah pengetahuan tentang industri lurik di Klaten dan juga pengaruhnya terhadap pariwisata di Kabupaten Klaten.